



**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER
2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 15
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : (62-21) 515 2555
Facsimile : (62-21) 515 2526, 5152546
E-mail : jhd@jhd.co.id
Website : www.jhd.co.id



Ref. No.: 249/ET/FA/JIHD/X/2019

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama | : Lanny Pujilesteri Liga |
| Alamat kantor | : Gedung Artha Graha Lantai 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan
Kebayoran Baru, Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : Kebon Kacang III No. 84A RT. 005 RW. 002
Kebon Kacang, Tanah Abang, Jakarta Pusat |
| Nomor telepon | : 5152555 |
| Jabatan | : Wakil Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Arpin Wiradisastra |
| Alamat kantor | : Gedung Artha Graha Lantai 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan
Kebayoran Baru, Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : Jl. Pulau Genteng III Blok Q5 No.1 RT.003 RW.011
Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor telepon | : 5152555 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Oktober 2019


Lanny Pujilesteri Liga
Wakil Presiden Direktur


Arpin Wiradisastra
Direktur



DAFTAR ISI

	Halaman
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
- Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-81

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan	30 September 2019	31 Desember 2018
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	360.468.285	398.826.951
Deposito berjangka	6	7.087.000	62.240.500
Piutang usaha	7		
Pihak berelasi		6.055.764	5.085.301
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.418.970 dan Rp 13.426.908 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018		67.201.105	65.423.271
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 276.578	8	39.612.831	8.280.583
Persediaan	9	39.218.144	35.723.342
Pajak dibayar di muka	10	38.835.737	36.215.384
Biaya dibayar di muka	11	44.586.411	27.602.374
Aset lancar lain-lain	15	<u>37.787.732</u>	<u>30.450.972</u>
Jumlah Aset Lancar		<u>640.853.009</u>	<u>669.848.678</u>
Aset Tidak Lancar			
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.007.600	9	2.488.530.416	2.411.260.566
Investasi saham	6	280.567.691	280.434.201
Aset pengampunan pajak	4	3.062.773	3.062.773
Aset pajak tangguhan - bersih	36	163.990.498	176.048.262
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 996.096.079 dan Rp 936.459.078 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	12	1.042.565.289	1.045.984.882
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.903.000.190 dan Rp 1.827.137.604 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	13	995.744.289	1.019.825.632
Goodwill	14	19.255.456	19.255.456
Aset tidak lancar lain-lain	15	<u>966.010.176</u>	<u>980.968.583</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5.959.726.588</u>	<u>5.936.840.355</u>
JUMLAH ASET		<u>6.600.579.597</u>	<u>6.606.689.033</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 September 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	16	138.974.000	139.974.000
Utang obligasi	17	6.000.000	6.000.000
Utang usaha	18	56.691.862	49.572.747
Utang pajak	19	17.168.720	18.186.640
Beban akrual	20	69.200.385	78.722.205
Pendapatan diterima di muka	21	149.275.471	130.057.085
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha		11.467.697	8.823.988
Liabilitas jangka pendek lain-lain	25	225.995.807	270.261.301
Bagian utang bank jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	26	1.995.211	60.053.933
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		676.769.153	761.651.899
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi non-usaha	22	3.148.766	3.148.766
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	36	20.343.326	24.915.747
Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	23	142.821.007	142.821.007
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	35	107.987.250	97.695.870
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	21	24.122.757	23.341.414
Pendapatan ditangguhkan	24	7.618.438	7.618.438
Liabilitas jangka panjang lain-lain	25	606.170.967	543.677.788
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	26	33.945.057	2.496.096
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		946.157.568	845.715.126
Jumlah Liabilitas		1.622.926.721	1.607.367.025
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham			
Modal dasar - 3.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.329.040.482 saham	28	1.164.520.241	1.164.520.241
Tambahan modal disetor - bersih	29	655.921.361	655.921.361
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		388.264.369	388.264.369
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		4	4
Saldo laba		1.426.655.295	1.425.572.820
Jumlah		3.635.361.270	3.634.278.795
Kepentingan Nonpengendali	30	1.342.291.606	1.365.043.213
Jumlah Ekuitas		4.977.652.876	4.999.322.008
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.600.579.597	6.606.689.033

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
 Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
PENDAPATAN USAHA	31	1.020.273.813	1.064.086.500
BEBAN POKOK PENJUALAN	32	<u>282.339.315</u>	<u>294.048.310</u>
LABA KOTOR		<u>737.934.498</u>	<u>770.038.190</u>
BEBAN USAHA			
Penjualan		22.663.426	25.511.315
Umum dan administrasi	33	707.612.895	670.071.566
Pajak final		<u>50.239.960</u>	<u>48.192.285</u>
Jumlah Beban Usaha		780.516.281	743.775.166
LABA (RUGI) USAHA		<u>(42.581.783)</u>	<u>26.263.024</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	34	119.553.433	119.997.545
Pendapatan bunga		13.019.593	9.000.782
Ekuitas pada laba (rugi) entitas asosiasi dan ventura bersama		133.490	(1.614.510)
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih		(712.566)	(12.865.055)
Beban bunga dan beban keuangan lainnya		(16.485.129)	(22.791.766)
Lain-lain - bersih		<u>45.146.807</u>	<u>6.975.531</u>
Penghasilan Lain-lain - Bersih		160.655.628	98.702.527
LABA SEBELUM PAJAK		<u>118.073.845</u>	<u>124.965.551</u>
BEBAN PAJAK	36		
Pajak kini		15.630.019	14.373.090
Pajak tangguhan		<u>7.352.475</u>	<u>2.427.475</u>
Beban Pajak		22.982.494	16.800.565
LABA PERIODE BERJALAN		<u>95.091.351</u>	<u>108.164.986</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	1
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih		239.520	266.101
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - setelah pajak		<u>239.520</u>	<u>266.102</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>95.330.871</u>	<u>108.431.088</u>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	37	1.042.785	1.587.716
Kepentingan nonpengendali		<u>94.048.566</u>	<u>106.577.270</u>
Jumlah		<u>95.091.351</u>	<u>108.164.986</u>
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		1.082.475	1.853.818
Kepentingan nonpengendali	30	<u>94.248.396</u>	<u>106.577.270</u>
Jumlah		<u>95.330.871</u>	<u>108.431.088</u>
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	37	<u>0,45</u>	<u>0,68</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
 Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Saldo Laba	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018		1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	3	1.404.642.633	3.613.348.607	1.334.796.628	4.948.145.235	
Penghasilan Komprehensif										
Laba periode berjalan		-	-	-	-	1.587.716	1.587.716	106.577.270	108.164.986	
Penghasilan Komprehensif lain										
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	1	-	1	-	1	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	35	-	-	-	-	266.101	266.101	-	266.101	
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	1	1.853.817	1.853.818	106.577.270	108.431.088	
Saldo pada tanggal 30 September 2018		1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	4	1.406.496.450	3.615.202.425	1.441.373.898	5.056.576.323	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	4	1.425.572.820	3.634.278.795	1.365.043.213	4.999.322.008	
Penghasilan Komprehensif										
Laba periode berjalan		-	-	-	-	1.042.785	1.042.785	94.048.566	95.091.351	
Penghasilan Komprehensif lain										
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	35	-	-	-	-	39.690	39.690	199.830	239.520	
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	-	1.082.475	1.082.475	94.248.396	95.330.871	
Transaksi dengan pemilik										
Dividen tunai entitas anak dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(117.000.003)	(117.000.003)	
Saldo pada tanggal 30 September 2019		1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	4	1.426.655.295	3.635.361.270	1.342.291.606	4.977.652.876	

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Arus Kas Konsolidasian
 Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.157.059.296	1.147.049.795
Pembayaran kas untuk/kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(963.193.817)	(859.350.244)
Penerimaan setoran jaminan	<u>24.953.316</u>	<u>28.955.384</u>
Kas bersih dihasilkan dari operasi	218.818.795	316.654.935
Pembayaran pajak	<u>(70.833.208)</u>	<u>(66.437.171)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>147.985.587</u>	<u>250.217.764</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito berjangka	55.000.000	100.134.858
Penerimaan dari pengembalian (perolehan) aset lain-lain - bersih	18.174.750	(25.161.645)
Penerimaan bunga	13.070.280	9.021.465
Hasil penjualan aset tetap	1.516.000	946.500
Perolehan aset tetap	(54.123.953)	(72.094.655)
Perolehan properti investasi	<u>(56.217.408)</u>	<u>(13.541.601)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(22.580.331)</u>	<u>(695.078)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank jangka panjang	33.577.007	-
Pembayaran:		
Utang bank jangka pendek	(1.000.000)	-
Bunga dan beban keuangan lainnya	(19.530.260)	(23.042.516)
Utang bank jangka panjang	(58.577.246)	(80.466.000)
Uang muka dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	-	(87.750.000)
Dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	<u>(117.000.003)</u>	<u>-</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(162.530.502)</u>	<u>(191.258.516)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
	(37.125.246)	58.264.170
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(1.233.420)</u>	<u>8.598.208</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>360.468.285</u></u>	<u><u>328.885.083</u></u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 November 1969 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 November 1969 dari Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan No. 214. Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 71 tanggal 27 Juli 2015 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939688.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 28 Juli 2015. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 57 tanggal 28 Juni 2019 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, sehubungan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dan kewenangan Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036372.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 11 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan mencakup pembangunan hotel dan penyelenggaraan jasa perhotelan, pembangunan real estat dan properti, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan dan niaga beserta fasilitasnya, aktivitas konsultasi pariwisata serta penyediaan barang dan jasa makanan dan minuman. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1974.

Perusahaan adalah pemilik Hotel Borobudur Jakarta (Hotel) yang dikelola oleh PT Dharma Harapan Raya.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha-Lantai 15, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2019, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 2.329.040.482 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Informasi historis mengenai saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa adalah sebagai berikut:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Tahun	Keterangan	Jumlah Saham
1984	Penawaran Umum Saham Perdana	6.618.600
1988	Penawaran Umum Saham Kedua	6.633.700
1989	Pencatatan Saham Pendiri	11.315.700
1991	Pencatatan Saham <i>Private Placement</i>	432.000
1992	Pencatatan Saham Pendiri	56.869.280
1992	Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran	46.800.000
1994	Pencatatan Saham Bonus	257.338.560
1996	Penawaran Umum Terbatas I	579.011.760
2004	Pemecahan Nilai Nominal Saham	965.019.600
2011	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	399.001.282
Jumlah		2.329.040.482

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki penyertaan saham, langsung atau tidak langsung, dalam entitas anak berikut:

Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Berdiri	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset sebelum Eliminasi	
				30 September 2019 dan 31 Desember 2018	30 September 2019	31 Desember 2018
Pemilikan Langsung						
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	Jakarta	Real estat	1987	82,41%	5.794.324.595	5.772.828.195
PT Panduneka Sejahtera (PS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran	1995	99,99%	126.685.346	124.181.909
PT Dharma Harapan Raya (DHR)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan	1998	60,00%	15.042.850	12.434.206
PT Jakarta International Hotels Management (JIHM)	Jakarta *)	Jasa manajemen perhotelan	1992	90,00%	-	-
Pemilikan Tidak Langsung						
Melalui DA	Jakarta	Telekomunikasi, real estat, properti, hotel dan perdagangan		lihat penyertaan saham DA pada entitas anak		

*) dihentikan sementara kegiatannya sehubungan dengan berdirinya DHR

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 DA memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan berikut:

Entitas anak	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Berdiri	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset sebelum Eliminasi	
				30 September 2019 dan 31 Desember 2018	30 September 2019	31 Desember 2018
Pemilikan Langsung						
PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)	Jakarta	Penyertaan saham	2016	63,64%	1.592.312.900	1.663.408.172
PT Adinusa Puripratama (AP)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,99%	674.522.455	655.985.562
PT Grahamas Adisentos (GA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,99%	641.178.711	625.977.923
PT Intigraha Arthayasa (IA)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan	1995	99,99%	319.247.496	311.240.456
PT Artha Telekomindo (AT)	Jakarta	Telekomunikasi	1993	99,99%	286.485.914	274.896.426
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,99%	152.055.401	145.256.805
PT Grahaputra Sentosa (GPS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,99%	117.347.831	88.758.926
PT Pandugraha Sejahtera (PGS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,99%	112.296.943	112.296.943
PT Majumakmur Arthasentos (MAS) *)	Jakarta	Pengembangan hotel dan apartemen	1995	51,00%	106.153.026	105.851.382
PT Citra Wiradaya (CW)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,99%	105.102.891	103.787.240
PT Nusagraha Adicitra (NA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,99%	100.446.885	100.446.885
PT Panduneka Abadi (PA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,99%	69.253.555	69.253.929
PT Andana Utamagraha (AU)	Jakarta	Pengembangan apartemen	1995	51,00%	19.795.536	19.826.459
PT Trinusa Wiragraha (TW) *)	Jakarta	Perdagangan	1995	99,20%	3.154.421	3.154.421
PT Esagraha Puripratama (EP) *)	Jakarta	Perdagangan	1995	99,92%	254.000	254.000
PT Citra Adisarana (CA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan hotel serta gedung perkantoran	1995	99,99%	75.603	77.815
PT Pusat Graha Makmur (PGM) *)	Jakarta	Perdagangan	1994	99,60%	54.500	54.500
PT Primagraha Majumakmur (PGMM) *)	Jakarta	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen	1993	99,99%	42.598	42.598
PT Adimas Utama (AMU) *)	Jakarta	Perdagangan	1995	99,20%	23.200	23.200
Pemilikan Langsung oleh Entitas Anak						
PT Pacific Place Jakarta (PPJ) (oleh ABS)	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor	1995	55,00%	1.573.514.999	1.644.560.297
PT Graha Sampoerna (GS) (oleh PPJ)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,67%	7.451.253	7.928.153

*) Entitas Anak belum beroperasi komersial

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Perusahaan	30 September 2019		
	Kepentingan Nonpengendali yang material		
	Bagian Kepentingan Kepemilikan	Saldo Akumulasi	Bagian Laba Komprehensif
DA	17,59%	647.995.092	5.853.605
PPJ	45,00%	479.190.178	61.077.682
ABS	36,36%	219.789.010	27.145.464

Perusahaan	31 Desember 2018		
	Kepentingan Nonpengendali yang material		
	Bagian Kepentingan Kepemilikan	Saldo Akumulasi	Bagian Laba Komprehensif
DA	17,59%	642.141.487	11.835.208
PPJ	45,00%	499.112.497	94.417.616
ABS	36,36%	228.643.546	41.945.202

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 September 2019			31 Desember 2018		
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ
Aset lancar	561.991.521	209.739.078	209.714.608	584.431.081	229.094.829	229.020.385
Aset tidak lancar	5.232.333.074	1.382.573.822	1.363.800.391	5.188.397.114	1.434.313.343	1.415.539.912
Jumlah aset	5.794.324.595	1.592.312.900	1.573.514.999	5.772.828.195	1.663.408.172	1.644.560.297
Liabilitas jangka pendek	504.915.444	341.719.322	341.664.322	590.773.831	433.961.873	433.857.373
Liabilitas jangka panjang	889.357.724	166.991.827	166.991.827	785.842.932	101.571.222	101.571.222
Jumlah liabilitas	1.394.273.168	508.711.149	508.656.149	1.376.616.763	535.533.095	535.428.595
Jumlah ekuitas	4.400.051.427	1.083.601.751	1.064.858.850	4.396.211.432	1.127.875.077	1.109.131.702

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018:

	30 September 2019			30 September 2018		
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ
Pendapatan	774.013.303	604.552.089	604.552.089	793.163.186	627.279.141	627.279.141
Laba sebelum pajak	147.972.388	152.780.374	152.780.848	165.897.619	166.379.148	166.379.542
Jumlah penghasilan komprehensif	33.509.227	135.726.674	135.727.148	47.537.121	153.100.982	153.101.376

Ringkasan informasi arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018:

	30 September 2019			30 September 2018		
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ
Operasi	139.209.426	172.589.171	172.638.671	277.489.060	218.906.170	218.955.670
Investasi	(13.300.351)	(46.332.404)	(46.332.404)	(13.305.612)	(27.326.505)	(27.326.505)
Pendanaan	(153.977.376)	(181.866.522)	(181.866.048)	(182.539.670)	(225.052.074)	(225.051.680)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(28.068.301)	(55.609.755)	(55.559.781)	81.643.778	(33.472.409)	(33.422.515)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 berdasarkan Akta No. 56 tanggal 28 Juni 2019 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Prof. Dr. J.B. Soemarlin *)
Wakil Komisaris Utama	: Sugianto Kusuma Tomy Winata
Komisaris	: Teuku Ashikin Husein *) Elizawatie Simon Ku Siew Kuan *)

*) Merupakan Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama	: Hartono Tjahjadi Adiwana
Wakil Direktur Utama	: Lanny Pujilestari Liga
Direktur	: Arpin Wiradisastra Hendi Lukman Tony Soesanto
Direktur tidak terafiliasi	: Ronny Leonard Hamid

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Akta No. 10 tanggal 17 Juli 2018 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Prof. Dr. J.B. Soemarin *)
Wakil Komisaris Utama	:	Sugianto Kusuma Tomy Winata
Komisaris	:	Teuku Ashikin Husein *) Elizawatie Simon Ku Siew Kuan *)

*) *Merupakan Komisaris Independen*

Direksi

Direktur Utama	:	Hartono Tjahjadi Adiwana
Wakil Direktur Utama	:	Lanny Pujilestari Liga
Direktur	:	Arpin Wiradisastra Husein Angundjaja Hendi Lukman
Direktur tidak terafiliasi	:	Ronny Leonard Hamid Suwarno

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 16 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Prof. Dr. J.B Soemarin
Anggota	:	Rahmat Adi Sutikno Halim Ku Siew Kuan

Manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing 821 dan 860. Sedangkan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah karyawan Grup secara keseluruhan masing-masing 2.178 dan 2.129.

Laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 (tidak diaudit) telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2019. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan OJK No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Selisih penilaian kembali bangunan dalam akun "Aset tetap" milik PPJ, entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetapnya dengan menggunakan model biaya.

Laba rugi dan entitas induk setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 14.174 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 14.481 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Deposito berjangka".

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang regular atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan**(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya) yang dimiliki oleh Grup.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4 dan 6 kecuali investasi saham yang dicatat pada metode ekuitas.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1-harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2-teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3-teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

1. Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (*secara strata title*) yang siap dijual, bangunan (*secara strata title*) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat konstruksi dimulai dengan menggunakan metode luas area.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya-biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun. Biaya-biaya tersebut ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi periode berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. Persediaan Hotel

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)****I. Properti Investasi**

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi berupa tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah tanah milik Grup yang di atasnya akan dibangun hotel oleh pihak ketiga. Tanah dan bangunan hotel akan dikembalikan kepada Grup pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya yakni empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Properti Investasi dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Aset TetapPemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20-30
Peralatan dan perabotan	2-10
Peralatan mekanis dan listrik	6-14
Kendaraan bermotor	2-8
Peralatan telekomunikasi	2-10
Partisi kantor	3-5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

1. Perlakuan Akuntansi untuk Penyewa

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi untuk Pihak yang Menyewakan

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat didistribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)****q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

s. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Cadangan untuk penggantian peralatan usaha (barang dan perlengkapan hotel) dibebankan pada laporan laba rugi berdasarkan taksiran nilai penggantian dari peralatan yang hilang atau rusak. Pembelian dibebankan pada akun "Cadangan untuk penggantian peralatan usaha".

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**(1) Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)Pendapatan dari penjualan persediaan real estat

Pendapatan atas penjualan apartemen *strata title* dan konstruksi yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh.

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa ruangan pusat perbelanjaan dan kantor serta tanah diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Lainnya

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**v. Imbalan Kerja*****Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***Program pensiun manfaat pasti***

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Program pensiun iuran pasti

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, unit usaha hotel dari PPJ memiliki imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

w. Pajak Penghasilan***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

x. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa, ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

y. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**z. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	360.468.285	398.826.951
Deposito berjangka	7.087.000	62.240.500
Piutang usaha	73.256.869	70.508.572
Piutang lain-lain	39.612.831	8.280.583
Aset lain-lain		
Setoran jaminan	11.379.537	11.112.161
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2.020.239	1.441.989
Rekening giro yang dibatasi pencairannya	727.091	711.404
Jumlah	<u>494.551.852</u>	<u>553.122.160</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

e. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi-Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi-Grup sebagai pihak yang menyewakan

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan lahan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

g. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Lentera Duasatu Propertindo dan PT Kreasi Cipta Karsa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas-entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi kendali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan bersih pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 2.527.748.560 dan Rp 2.446.983.908, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.007.600 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Properti investasi	1.042.565.289	1.045.984.882
Aset tetap	<u>995.744.289</u>	<u>1.019.825.632</u>
Jumlah	<u>2.038.309.578</u>	<u>2.065.810.514</u>

d. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 19.255.456 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Properti Investasi	1.042.565.289	1.045.984.882
Aset tetap	995.744.289	1.019.825.632
Investasi saham - Metode Ekuitas	<u>234.967.691</u>	<u>234.834.201</u>
Jumlah	<u>2.273.277.269</u>	<u>2.300.644.715</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**f. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi – asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 107.987.250 dan Rp 97.695.870 (Catatan 35).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar Rp 220.113.442 dan Rp 217.669.255.

h. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Grup membentuk cadangan untuk penggantian peralatan usaha berdasarkan estimasi nilai penggantian peralatan usaha yang hilang atau rusak.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan untuk penggantian peralatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai cadangan untuk penggantian peralatan usaha dan jumlah cadangan penggantian peralatan usaha, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, nilai tercatat cadangan untuk penggantian peralatan usaha masing-masing sebesar Rp 11.467.697 dan Rp 8.823.988.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

i. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

Grup membentuk taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial berdasarkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut di masa mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat berdampak signifikan dalam terhadap nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dan jumlah taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial adalah sebesar Rp 142.821.007 (Catatan 23).

4. Aset Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 merupakan investasi saham di perusahaan-perusahaan berikut ini:

PT First Jakarta International	3.057.773
PT Manggala Prima Artha	<u>5.000</u>
Jumlah	<u><u>3.062.773</u></u>

Investasi saham dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan. Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Grup. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi saham tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**5. Kas dan Setara Kas**

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kas		
Rupiah	4.874.225	4.445.261
Mata uang asing (Catatan 42)	138.674	146.164
Jumlah - Kas	5.012.899	4.591.425
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	45.564.540	48.449.760
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	2.051.418	1.919.761
Jumlah	47.615.958	50.369.521
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	20.999.079	22.733.746
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.420.528	3.211.635
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.190.225	13.266
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	217.096	593.680
PT Bank CIMB Niaga Tbk	121.707	165.875
PT Bank UOB Indonesia	21.104	5.082
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank Central Asia Tbk	805.926	864.836
PT Bank CIMB Niaga Tbk	53.222	55.058
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.635	228.764
Jumlah	25.853.522	27.871.942
Jumlah - Bank	73.469.480	78.241.463
Deposito Berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	70.590.642	93.083.477
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	50.143.406	41.532.741
Jumlah	120.734.048	134.616.218
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	82.511.840	76.301.288
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	62.457.600	51.348.277
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.014.868	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	40.221.830
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank Central Asia Tbk	13.267.550	13.506.450
Jumlah	161.251.858	181.377.845
Jumlah - Deposito Berjangka	281.985.906	315.994.063
Jumlah	360.468.285	398.826.951

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Kas dan setara kas (lanjutan)

Suku bunga deposito berjangka per tahun:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Rupiah	3,50%-8,75%	3,25%-8,50%
Dolar Amerika Serikat	1,45%-2,75%	0,20%-2,75%

6. Investasi

	30 September 2019	31 Desember 2018
<u>Aset Lancar</u>		
(a) Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	7.087.000	7.240.500
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	-	55.000.000
Jumlah	7.087.000	62.240.500
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
(b) Investasi saham		
Tersedia untuk Dijual - Biaya Perolehan	45.600.000	45.600.000
Metode ekuitas		
Investasi pada entitas asosiasi		
PT Bina Mulia Unika	6.026.495	5.888.731
PT Golden Pasifik Mas	984.000	984.000
Investasi pada ventura bersama		
PT Kreasi Cipta Karsa	227.957.196	227.961.470
Jumlah	280.567.691	280.434.201
Jumlah	287.654.691	342.674.701

a. Deposito berjangka

Jangka waktu deposito berjangka adalah enam (6) bulan. Suku bunga deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada tahun 2018 sebesar 6,25% per tahun, sedangkan suku bunga deposito dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 2,75% per tahun.

b. Investasi sahamTersedia untuk Dijual - Biaya Perolehan

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham PT First Jakarta International (FJI) dengan nilai tercatat sebesar Rp 45.600.000 dan kepemilikan sebesar 9%, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal maka penyertaan saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

FJI, adalah pemilik dari gedung perkantoran serbaguna yang dikenal sebagai Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berlokasi di Lot 2 KNTS. FJI memulai kegiatan usahanya pada tahun 1995.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Investasi (lanjutan)Metode Ekuitas

1) Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini merupakan investasi CW, entitas anak, pada saham PT Bina Mulia Unika (BMU) dengan kepemilikan sebesar 20% dan investasi DHR, entitas anak, pada saham PT Golden Pasifik Mas dengan kepemilikan sebesar 30%.

Bagian laba (rugi) BMU yang diakui oleh CW pada periode-periode sembilan bulan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 137.764 dan Rp 20.

2) Investasi pada Ventura Bersama

Akun ini merupakan investasi AP dan GPS, entitas anak, masing-masing pada saham PT Kreasi Cipta Karsa (KCK) dan PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP) dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nama Entitas</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u> %	<u>Nilai Tercatat Investasi</u> <u>1 Januari 2019</u>	<u>Ekuitas pada Laba (Rugi)</u> <u>Periode Berjalan</u>	<u>Nilai Tercatat Investasi</u> <u>30 September 2019</u>
PT Kreasi Cipta Karsa	40,00	227.961.470	(4.274)	227.957.196
PT Lentera Duasatu Propertindo	48,95	-	-	-
Jumlah		<u>227.961.470</u>	<u>(4.274)</u>	<u>227.957.196</u>

<u>Nama Entitas</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u> %	<u>Nilai Tercatat Investasi</u> <u>1 Januari 2018</u>	<u>Ekuitas pada Laba (Rugi)</u> <u>Periode Berjalan</u>	<u>Nilai Tercatat Investasi</u> <u>30 September 2018</u>
PT Kreasi Cipta Karsa	40,00	228.000.000	(38.530)	227.961.470
PT Lentera Duasatu Propertindo	48,95	1.265.100	(1.265.100)	-
Jumlah		<u>229.265.100</u>	<u>(1.303.630)</u>	<u>227.961.470</u>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, bagian GPS atas rugi bersih LDP telah melebihi harga perolehan investasi, sehingga nilai tercatat investasi pada LDP menjadi nihil. Jika LDP selanjutnya melaporkan laba, maka GPS mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari LDP yang belum diakui GPS pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 4.685.666 dan Rp 874.562.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham di atas.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah		
Jasa Manajemen Perhotelan	2.269.163	1.073.896
Hotel	2.136.564	1.633.458
Jasa Telekomunikasi	1.650.037	1.695.214
Real Estat	-	682.733
Jumlah	<u>6.055.764</u>	<u>5.085.301</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Real estat	7.659.313	4.006.928
Hotel		
<i>City ledger</i>	43.026.265	43.751.252
<i>In House Guest</i>	9.930.626	10.680.668
Kartu kredit	2.966.310	2.030.969
Sewa ruangan	273.652	323.003
Jasa telekomunikasi	10.320.852	11.064.445
Jasa manajemen perhotelan	5.548.214	5.545.434
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
Jasa telekomunikasi	894.843	1.447.480
Jumlah	80.620.075	78.850.179
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.418.970)	(13.426.908)
Bersih	<u>67.201.105</u>	<u>65.423.271</u>
Jumlah	<u><u>73.256.869</u></u>	<u><u>70.508.572</u></u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. Piutang Usaha (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur (hari)

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	616.416	1.653.049
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 bulan - 3 bulan	3.676.521	2.430.725
> 3 bulan - 6 bulan	802.930	244.985
> 6 bulan	959.897	756.542
Jumlah	<u>6.055.764</u>	<u>5.085.301</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	34.754.357	30.022.111
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 bulan - 3 bulan	11.361.491	8.659.765
> 3 bulan - 6 bulan	440.760	2.804.422
> 6 bulan	21.171.554	23.383.147
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	12.891.913	13.980.734
Jumlah	80.620.075	78.850.179
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13.418.970)</u>	<u>(13.426.908)</u>
Bersih	<u>67.201.105</u>	<u>65.423.271</u>
Jumlah	<u>73.256.869</u>	<u>70.508.572</u>

Piutang real estat merupakan piutang sewa "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place".

City ledger, in house guest dan sewa ruangan merupakan tagihan kepada pelanggan dan penyewa ruangan hotel.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, piutang usaha milik Hotel Borobudur Jakarta dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 16) dan utang bank jangka panjang (Catatan 26).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal tahun	13.426.908	13.303.762
Penambahan - bersih	-	131.375
Penghapusan	<u>(7.938)</u>	<u>(8.229)</u>
Saldo akhir	<u>13.418.970</u>	<u>13.426.908</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
 periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. Piutang Lain-lain

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Bunga	249.041	294.691
Pihak ketiga		
Piutang dari karyawan	465.862	550.826
Bunga	431.423	436.840
Lain-lain	38.743.083	7.274.804
Jumlah	39.640.368	8.262.470
Cadangan kerugian penurunan nilai	(276.578)	(276.578)
Bersih	39.363.790	7.985.892
Jumlah	<u>39.612.831</u>	<u>8.280.583</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

9. Persediaan

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Persediaan real estat (a)	28.746.460	22.300.460
Barang dan perlengkapan hotel (b)	9.154.158	12.259.293
Lain-lain	1.317.526	1.163.589
Jumlah	39.218.144	35.723.342
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Persediaan real estat - bersih (a)	2.488.530.416	2.411.260.566
Jumlah	<u>2.527.748.560</u>	<u>2.446.983.908</u>

a. Persediaan Real Estat

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Bangunan yang siap dijual	28.746.460	22.300.460
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Tanah yang sedang dikembangkan	2.382.765.643	2.305.495.793
Bangunan yang sedang dikonstruksi	111.772.373	111.772.373
Jumlah	2.494.538.016	2.417.268.166
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.007.600)	(6.007.600)
Bersih	<u>2.488.530.416</u>	<u>2.411.260.566</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Persediaan (lanjutan)

Persediaan bangunan yang siap dijual terdiri dari apartemen *strata title* "SCBD Suites", dan "Kusuma Candra" dan ruang komersial di gedung perkantoran "Equity Tower".

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah di Lot 6, 7 dan 8 KNTS yang masing-masing dimiliki oleh PT Grahama Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi dan PT Intigraha Arthayasa, entitas anak, dan termasuk akumulasi biaya proyek gedung "Signature Tower" yang akan didirikan di atas lahan-lahan tersebut serta tanah Lot 13 KNTS yang dimiliki oleh PT Adinusa Puripratama (AP), entitas anak. AP telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga terkait rencana pembangunan gedung di atas tanah Lot 13, yang merupakan bagian dari pengembangan proyek District 8 (Catatan 40g).

Bangunan yang sedang dikonstruksi merupakan akumulasi biaya proyek apartemen *strata title* yang berlokasi di Lot 23-A KNTS.

Hak legal atas tanah persediaan real estat berupa HGB atas nama Grup berlaku sampai 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan yang berlokasi di Lot 14 KNTS milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh DA, entitas anak (Catatan 16) dan LDP dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

b. Barang dan Perlengkapan Hotel

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Makanan dan minuman	5.602.147	8.546.352
Perlengkapan teknik	2.454.279	2.006.918
Perlengkapan hotel	<u>1.097.732</u>	<u>1.706.023</u>
Jumlah	<u><u>9.154.158</u></u>	<u><u>12.259.293</u></u>

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk barang dan perlengkapan hotel, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. Pajak Dibayar di Muka

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	3.642.696	3.728.736
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2) - Final	34.426.170	32.486.648
Pasal 25	24.684	-
Pasal 28	742.187	-
Jumlah	<u>38.835.737</u>	<u>36.215.384</u>

11. Biaya Dibayar di Muka

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Asuransi	8.719.129	7.601.291
Sewa	511.480	906.229
Jumlah	<u>9.230.609</u>	<u>8.507.520</u>
Pihak ketiga		
Pemasaran	16.525.187	7.668.700
Sewa	3.890.229	3.083.232
Asuransi	544.915	510.074
Lain-lain	14.395.471	7.832.848
Jumlah	<u>35.355.802</u>	<u>19.094.854</u>
Jumlah	<u>44.586.411</u>	<u>27.602.374</u>

12. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di Pondok Cabe, Sawangan, Jawa Barat, tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih yang berlokasi di Lot 11 KNTS, bangunan dalam konstruksi – Gedung Tambahan – Lot 25, yang berlokasi di KNTS dan tanah dan bangunan yang berlokasi di Lot 4 KNTS yang dimiliki oleh DA, entitas anak, tanah dan bangunan “Pacific Place Mall” dan “One Pacific Place” yang dimiliki PPJ, entitas anak, tanah dan bangunan Gedung A yang berlokasi di Lot 18 KNTS yang dimiliki CW, entitas anak. Pacific Place Mall, One Pacific Place, Gedung A dan Gedung lot 4, disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Properti Investasi (lanjutan)

	Luas Area/m ²	Perubahan Selama Periode Berjalan				30 September 2019
		1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan:						
Tanah						
Sawangan	27.655	5.745.413	-	-	-	5.745.413
Tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11	5.065	61.711.606	-	-	-	61.711.606
Pacific Place Mall	85.261	1.622.345.421	13.303.795	-	-	1.635.649.216
One Pacific Place	10.729	111.318.671	432.640	-	-	111.751.311
Gedung A - Lot 18	5.251	98.474.627	2.000.000	-	-	100.474.627
Gedung - Lot 4	866	55.460.723	89.109	-	-	55.549.832
Bangunan dalam konstruksi - Gedung Tambahan - Lot 25	1.986	27.387.499	40.391.864	-	-	67.779.363
Jumlah	136.813	1.982.443.960	56.217.408	-	-	2.038.661.368
Akumulasi penyusutan:						
Pacific Place Mall		841.157.032	51.283.859	-	-	892.440.891
One Pacific Place		56.077.263	1.640.806	-	-	57.718.069
Gedung A - Lot 18		32.871.660	4.920.763	-	-	37.792.423
Gedung - Lot 4		6.353.123	1.791.573	-	-	8.144.696
Jumlah		936.459.078	59.637.001	-	-	996.096.079
Nilai Tercatat		1.045.984.882				1.042.565.289
	Luas Area/m ²	Perubahan Selama Tahun 2018			31 Desember 2018	
		1 Januari 2018	Penambahan	Pengurangan		Reklasifikasi
Biaya perolehan:						
Tanah						
Sawangan	27.655	5.745.413	-	-	5.745.413	
Tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11	5.065	61.711.605	-	-	61.711.605	
Pacific Place Mall	85.261	1.577.085.382	45.260.039	-	1.622.345.421	
One Pacific Place	10.729	111.276.861	41.810	-	111.318.671	
Gedung A - Lot 18	5.251	93.674.627	4.800.000	-	98.474.627	
Gedung - Lot 4	866	53.117.209	2.343.514	-	55.460.723	
Bangunan dalam konstruksi - Gedung Tambahan - Lot 25	1.986	-	10.775.578	16.611.922	27.387.500	
Jumlah	136.813	1.902.611.097	63.220.941	16.611.922	1.982.443.960	
Akumulasi penyusutan:						
Pacific Place Mall		775.344.423	65.812.609	-	841.157.032	
One Pacific Place		53.885.172	2.192.092	-	56.077.264	
Gedung A - Lot 18		26.382.586	6.489.073	-	32.871.659	
Gedung - Lot 4		4.046.849	2.306.274	-	6.353.123	
Jumlah		859.659.030	76.800.048	-	936.459.078	
Nilai Tercatat		1.042.952.067			1.045.984.882	

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Properti Investasi (lanjutan)

Pendapatan sewa "Pacific Place Mall", "One Pacific Place", "Gedung A-Lot 18" dan "Gedung-Lot 4" yang diakui selama periode 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 253.256.057 dan Rp 271.160.563 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 31). Beban penyusutan properti investasi selama periode 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 59.637.001 dan Rp 57.492.778 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laba rugi (Catatan 32).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, properti investasi tertentu dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 16).

Pacific Place Mall dan One Pacific Place diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Gedung A telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 70.000.000.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Gedung Lot 4 telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 40.000.000 serta "*Public liability insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.000.000.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Bangunan dalam konstruksi – Gedung Tambahan – Lot 25 telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, berupa "*Contractor all risks insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 199.673.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Nilai wajar dari Gedung Lot 4 sebesar Rp 110.567.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

Nilai wajar dari "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" sebesar Rp 5.667.936.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 21 Maret 2018. Nilai wajar dari Gedung A sebesar Rp 239.786.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

Nilai wajar dari tanah yang berlokasi di Sawangan sebesar Rp 113.386.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 23 April 2019.

Nilai wajar dari tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih-Lot 11 sebesar Rp 651.959.000 yang ditentukan berdasar laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
 periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. Aset Tetap

	1 Januari 2019	Perubahan Selama Periode Berjalan			30 September 2019
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604
Bangunan	874.579.608	604.665	-	-	875.184.273
Peralatan dan perabotan	817.305.806	42.452.328	(182.706)	-	859.575.428
Peralatan mekanis dan listrik	544.878.448	5.442.425	-	-	550.320.873
Kendaraan bermotor	20.655.772	678.476	(2.160.004)	-	19.174.244
Prasarana telekomunikasi	121.090.663	4.788.745	-	-	125.879.408
Partisi kantor	32.603.414	157.314	-	-	32.760.728
Aset dalam pembangunan	594.921	-	-	-	594.921
Jumlah	2.846.963.236	54.123.953	(2.342.710)	-	2.898.744.479
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580
Bangunan	489.316.517	22.069.538	-	-	511.386.055
Peralatan dan perabotan	712.698.098	33.246.181	(182.706)	-	745.761.573
Peralatan mekanis dan listrik	512.282.917	6.580.032	-	-	518.862.949
Kendaraan bermotor	14.017.276	1.577.403	(1.229.054)	-	14.365.625
Prasarana telekomunikasi	76.985.878	10.295.094	-	-	87.280.972
Partisi kantor	20.823.338	3.506.098	-	-	24.329.436
Jumlah	1.827.137.604	77.274.346	(1.411.760)	-	1.903.000.190
Nilai Tercatat	1.019.825.632				995.744.289

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. Aset Tetap (lanjutan)

	1 Januari 2018	Perubahan Selama Tahun 2018			31 Desember 2018
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604
Bangunan	874.584.183	-	(4.575)	-	874.579.608
Peralatan dan perabotan	756.244.551	63.391.860	(2.330.605)	-	817.305.806
Peralatan mekanis dan listrik	541.439.616	4.662.751	(1.223.919)	-	544.878.448
Kendaraan bermotor	19.380.844	3.326.675	(2.051.747)	-	20.655.772
Prasarana telekomunikasi	108.610.562	12.688.717	(208.616)	-	121.090.663
Partisi kantor	30.168.920	2.254.494	-	180.000	32.603.414
Aset dalam pembangunan	774.921	-	-	(180.000)	594.921
Jumlah	2.766.458.201	86.324.497	(5.819.462)	-	2.846.963.236
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580
Bangunan	459.899.227	29.421.866	(4.576)	-	489.316.517
Peralatan dan perabotan	672.428.915	42.525.335	(2.256.152)	-	712.698.098
Peralatan mekanis dan listrik	505.277.546	8.228.052	(1.222.681)	-	512.282.917
Kendaraan bermotor	12.840.661	2.491.977	(1.315.362)	-	14.017.276
Prasarana telekomunikasi	64.348.572	12.829.547	(192.241)	-	76.985.878
Partisi kantor	15.902.718	4.920.620	-	-	20.823.338
Jumlah	1.731.711.219	100.417.397	(4.991.012)	-	1.827.137.604
Nilai Tercatat	1.034.746.982				1.019.825.632

Beban penyusutan sampai dengan 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 77.274.346 dan Rp 74.390.520, dan disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi (Catatan 33).

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan yang di atasnya terletak Hotel Borobudur Jakarta dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No.1062/Pasarbaru yang berlaku sampai tanggal 31 Mei 2023 dan hak atas tanah PPJ dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 415 yang berlaku sampai tanggal 5 Juni 2035.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.738.849.750 dan Rp 1.668.780.000, serta kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing masing sebesar Rp 853.800 dan Rp 1.067.250.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, entitas anak mengasuransikan properti investasi (Catatan 12) dan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.351.050 dan Rp 6.736.650 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 680.238.375 dan US\$ 718.092.773; Rp 658.227.732 dan Rp 646.545.193.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tertentu. Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
Penjualan aset tetap		
Harga jual	1.516.000	946.500
Nilai tercatat	<u>(930.950)</u>	<u>(653.425)</u>
Keuntungan penjualan	<u>585.050</u>	<u>293.075</u>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, Grup melakukan penghapusan atas aset tetap dengan nilai tercatat sebesar nihil.

Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain-bersih" dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 6.374.275.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 21 Maret 2018. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

14. Goodwill

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari penyertaan saham oleh entitas anak, yakni penyertaan saham DA dalam GPS pada tahun 2006 dan transaksi penukaran saham PPJ, pada tahun 2005.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill*.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. Aset Lain-lain

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Setoran jaminan	4.983.658	5.045.890
Uang muka pemasok (a)	4.075.790	6.312.411
Lainnya	<u>28.728.284</u>	<u>19.092.671</u>
Jumlah	<u>37.787.732</u>	<u>30.450.972</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Uang muka pengembangan bisnis (b)	858.944.411	877.553.429
Peralatan hotel	12.558.881	12.630.531
Setoran jaminan	6.395.879	6.066.271
Uang muka kepada PLN (c)	1.643.750	1.643.750
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya (d)	2.020.239	1.441.989
Rekening giro yang dibatasi pencairannya (e)	727.091	711.404
Lainnya	<u>83.719.925</u>	<u>80.921.209</u>
Jumlah	<u>966.010.176</u>	<u>980.968.583</u>
Jumlah	<u>1.003.797.908</u>	<u>1.011.419.555</u>

a. Uang Muka Pemasok

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka kepada pemasok hotel dan lainnya sehubungan dengan pembelian yang dilakukan oleh Grup.

b. Uang Muka Pengembangan Bisnis

Uang muka pengembangan bisnis merupakan uang muka yang dikeluarkan DA, entitas anak, sehubungan dengan pengembangan bisnis di luar KNTS (Catatan 40f).

c. Uang Muka kepada PLN

Uang muka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan uang muka pembelian daya listrik untuk KNTS.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. Aset Lain-lain (lanjutan)**d. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya**

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	880.948	295.020
PT Bank UOB Indonesia	248.425	243.544
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank UOB Indonesia	890.866	903.425
Jumlah	<u>2.020.239</u>	<u>1.441.989</u>
Suku bunga deposito berjangka:		
Rupiah	3,50% - 4,25%	
Dolar Amerika Serikat	0,20%	

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, AT, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri untuk perjanjian kerjasama antara AT dan pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka PT Bank UOB Indonesia, pihak ketiga, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

e. Rekening Giro yang Dibatasi Pencairannya

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	727.091	711.404

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) memiliki rekening giro di Mandiri yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri atas perjanjian kerjasama antara HBJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan kerugian atas aset-aset tersebut, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset-aset tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini merupakan pinjaman Perusahaan dan DA, entitas anak, kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG).

Perusahaan

Pada tanggal 28 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG, pihak berelasi, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 35.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian tanggal 28 Maret 2019, dimana, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Mei 2020. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Sawangan (Catatan 12). Pada tahun 2019, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga 12,00% per tahun (2018: 12,00%-12,50% per tahun). Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan* sebesar Rp 30.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian tanggal 28 Maret 2019, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 23 Maret 2020. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 12) dan jaminan fidusia atas piutang usaha milik Hotel Borobudur Jakarta (Catatan 6). Pada tahun 2019, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga 12,00% per tahun (2018: 12,00%-12,50% per tahun). Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

DA

Pada tanggal 3 April 2014, DA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun. Pada tanggal 26 November 2014, fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 50.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2015, DA memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan* sebesar Rp 25.000.000 dan jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 3 April 2016. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian tanggal 25 April 2019, dimana, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 3 April 2020. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, (Catatan 11). Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga 12,00% per tahun. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang bank jangka pendek masing-masing sebesar Rp 73.974.000 dan Rp 74.974.000.

Bunga atas utang Perusahaan dan DA sampai dengan periode 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 12.130.054 dan Rp 12.576.173.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Utang Obligasi

Obligasi, yang dikenal dengan “Obligasi I Jakarta International Hotels & Development Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap”, diterbitkan dengan jumlah nominal sebesar Rp 600.000.000, dikenakan suku bunga tetap sebesar 16% per tahun yang dibayar tiap tengah tahun, dan sudah jatuh tempo pada tahun 2002. Saldo utang obligasi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp 6.000.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu klaim dari para pemegang obligasi atas utang obligasi tersebut.

18. Utang Usaha

a. Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah		
Pemasok hotel		
PT Indoguna Utama	3.576.104	1.157.882
PT Sukanda Jaya	2.122.619	1.858.698
Pemasok hotel lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 Miliar)	22.485.181	18.898.744
PT Link Net	2.595.480	1.261.400
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2.403.792	1.770.545
PT Sentra Link Solution	1.464.674	1.353.768
PT Toshindo Elevator Utama	654.943	1.549.979
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	16.692.714	12.768.440
	<u>51.995.507</u>	<u>40.619.456</u>
Mata Uang Asing (Catatan 42)		
PT Sarana Cendekia Abadi	3.452.523	3.527.302
PT Hamanroko	1.056.700	1.032.879
Miracom Pte Ltd	42.522	4.198.234
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 Miliar)	144.610	194.876
	<u>4.696.355</u>	<u>8.953.291</u>
Jumlah	<u><u>56.691.862</u></u>	<u><u>49.572.747</u></u>

b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Sampai dengan 1 bulan	40.484.865	37.116.907
> 1 bulan - 3 bulan	7.356.286	4.556.420
> 3 bulan - 6 bulan	870.467	187.423
> 6 bulan	7.980.244	7.711.997
	<u>56.691.862</u>	<u>49.572.747</u>
Jumlah	<u><u>56.691.862</u></u>	<u><u>49.572.747</u></u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. Utang Pajak

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 36)	-	28.292
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2) - Final	665.556	1.442.231
Pasal 21	3.388.853	5.091.710
Pasal 23	764.521	660.811
Pasal 25	51.255	1.503.124
Pasal 26	176.420	698.823
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	5.280.983	3.663.914
Pajak Hotel dan Restoran	6.841.132	5.097.735
Jumlah	<u>17.168.720</u>	<u>18.186.640</u>

20. Beban Akrua

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga		
Listrik, air dan telepon	11.452.182	14.171.144
Pemeliharaan	7.334.215	9.047.297
Bunga dan beban keuangan lainnya	7.040.000	7.740.858
Karyawan	2.715.780	10.527.670
Biaya manajemen	2.519.311	2.431.379
Pemasaran	1.048.969	4.631.434
Jasa profesional	502.791	1.628.253
Lain-lain	36.587.137	28.544.170
Jumlah	<u>69.200.385</u>	<u>78.722.205</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. Pendapatan Diterima di Muka

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pacific Place Mall	53.485.895	45.613.616
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	33.877.988	32.317.040
Sewa dan pengelolaan kawasan	14.803.535	15.998.479
Jasa telekomunikasi	5.338.791	5.374.094
One Pacific Place	4.125.828	5.270.285
Lain-lain	<u>61.766.191</u>	<u>48.824.985</u>
Jumlah	173.398.228	153.398.499
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>149.275.471</u>	<u>130.057.085</u>
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	<u>24.122.757</u>	<u>23.341.414</u>

Pendapatan diterima di muka "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" dan "One Pacific Place" merupakan uang muka yang diterima oleh PPJ, entitas anak, atas sewa ruang pusat perbelanjaan, apartemen servis dan ruang perkantoran.

Pendapatan diterima di muka "Sewa dan Pengelolaan Kawasan" merupakan uang muka yang diterima oleh DA dan entitas anak atas sewa lahan dan pengelolaan KNTS.

Pendapatan diterima di muka "Jasa telekomunikasi" merupakan uang muka yang diterima oleh AT, entitas anak, atas sewa ruang radio, antena dan menara.

22. Utang Pihak Berelasi Non-usaha

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
PT Cemerlang Polacahaya	3.148.571	3.148.571
Lain-lain	<u>195</u>	<u>195</u>
Jumlah	<u>3.148.766</u>	<u>3.148.766</u>

23. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pembangunan prasarana	24.862.500	24.862.500
Fasilitas umum dan sosial	<u>117.958.507</u>	<u>117.958.507</u>
Jumlah	<u>142.821.007</u>	<u>142.821.007</u>

Taksiran liabilitas untuk biaya pembangunan prasarana meliputi jalan dan terowongan, jaringan telekomunikasi, lokasi pengolahan limbah, gardu listrik, pengalihan sungai dan penyediaan air di sekitar Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS). DA, entitas anak, pada tahun 2019 dan 2018 tidak melakukan penilaian kembali atas taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana karena tidak ada penambahan prasarana yang signifikan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial (lanjutan)

Taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial merupakan tambahan biaya untuk menyelesaikan kewajiban DA sebagai pengembang yakni membangun beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum berdasarkan perjanjian penyelesaian kewajiban DA dan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta tanggal 23 Juli 2004.

Mutasi akun taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal tahun	117.958.507	118.118.507
Pengurangan karena realisasi pembayaran atas pembangunan fasilitas umum dan sosial	-	(160.000)
Saldo akhir	<u>117.958.507</u>	<u>117.958.507</u>

24. Pendapatan Ditangguhkan

Akun ini merupakan bagian laba penjualan tanah DA, entitas anak, kepada PT First Jakarta International (FJI) pada tahun 1993, yang 9% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

25. Liabilitas Lain-lain

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Liabilitas jangka pendek		
Setoran jaminan		
Pacific Place Mall	68.491.070	112.384.511
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	35.743.248	24.508.571
Instalasi jaringan telepon	13.128.705	13.079.833
Hotel Borobudur Jakarta	12.310.122	12.007.101
One Pacific Place	2.225.216	6.073.003
Telepon	1.351.206	2.508.907
Sewa dan pengelolaan kawasan	1.556.527	1.556.660
Lain-lain	2.343.011	2.644.323
Lain-lain	88.846.702	95.498.392
Jumlah	<u>225.995.807</u>	<u>270.261.301</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
 periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. Liabilitas Lain-lain (lanjutan)

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Liabilitas jangka panjang		
Jaminan yang dapat dikembalikan		
Signature Tower	363.429.000	363.429.000
Setoran jaminan		
Pacific Place Mall	113.382.841	54.420.995
Sewa dan pengelolaan kawasan	27.467.988	27.244.586
One Pacific Place	9.281.601	7.144.402
Gedung A 18 PARC	3.658.505	3.683.488
Telepon	1.412.050	212.101
Lain-lain		
PT Trireka Jasa Sentosa	52.008.667	52.008.667
Bicapital Ventura International Ltd	8.684.642	8.684.642
PT Bintang Dharmawangsa Perkasa	8.684.642	8.684.642
PT Honey Lady Utama	7.183.332	7.183.332
Lain-lain	10.977.699	10.981.933
	<u>606.170.967</u>	<u>543.677.788</u>
Jumlah	<u>832.166.774</u>	<u>813.939.089</u>

Jaminan yang dapat dikembalikan Signature Tower dimaksud sebagai pra-partisipasi dalam proyek Signature Tower.

26. Utang Bank Jangka Panjang

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3.000.000	4.500.000
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	33.577.007	-
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank Central Asia Tbk	-	58.243.263
	<u>36.577.007</u>	<u>62.743.263</u>
Jumlah	36.577.007	62.743.263
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(636.739)	(193.234)
Jumlah - bersih	<u>35.940.268</u>	<u>62.550.029</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak berelasi		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.000.000	2.000.000
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	-	58.243.263
Jumlah	2.000.000	60.243.263
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4.789)	(189.330)
Jumlah - bersih	<u>1.995.211</u>	<u>60.053.933</u>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>33.945.057</u>	<u>2.496.096</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)*

Pada tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Fixed Loan* dari BAG sebesar Rp 10.000.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun, pada tahun 2019 dikenakan suku bunga sebesar 14,25% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 12) dan jaminan fidusia atas piutang milik Hotel Borobudur Jakarta (Catatan 6).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 14 Maret 2019, DA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk pembiayaan pembangunan Gedung Tambahan – Lot 25 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 134.520.000. Jangka waktu pinjaman 108 bulan dihitung sejak setiap tanggal penarikan termasuk 30 bulan masa tenggang (*grace period*). Pinjaman ini dikenakan suku bunga 10% per tahun. Pada tanggal 30 September 2019, DA telah menarik fasilitas ini sebesar Rp 33.577.007.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah di KNTS, milik DA, dan klaim asuransi atas *project cost* pembangunan Gedung Tambahan.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 3 Desember 2014, PPJ, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari BCA sebesar US\$ 30.000.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun. Pada periode 2019 dan 2018, pinjaman KI dikenakan suku bunga sebesar 5,25% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PPJ berupa hotel dan *serviced apartment* di One Pacific Place Jakarta dengan nilai penjaminan sebesar Rp 600.000.000. Pinjaman Kredit Investasi tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 30 September 2019.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Jatuh tempo dalam:		
Satu tahun	2.000.000	60.243.263
Dua tahun	1.000.000	2.000.000
Tiga tahun	954.743	500.000
Empat tahun	2.124.148	-
Lima tahun	3.272.335	-
Enam tahun	4.811.157	-
Tujuh tahun	6.315.033	-
Delapan tahun	6.714.403	-
Sembilan tahun	9.385.188	-
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	36.577.007	62.743.263
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(636.739)	(193.234)
	<hr/>	<hr/>
Jumlah - bersih	<u>35.940.268</u>	<u>62.550.029</u>

Beban bunga atas pinjaman ini pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 2.354.606 dan Rp 8.848.380, dan dicatat dalam akun "Beban bunga dan beban keuangan lainnya" pada laba rugi. Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp 178.370 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).

PPJ diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, di antaranya pemenuhan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, PPJ, entitas anak telah memenuhi seluruh persyaratan yang dinyatakan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
 periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	30 September 2019			
	Nilai Tercatat	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif/ (Level 1)	Input Signifikan yang Dapat Diobservasi (Level 2)	Input Signifikan yang Tidak Dapat Diobservasi (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.042.565.289	-	6.783.634.000	-
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan (Catatan 13)	798.039.242	-	6.374.275.000	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang (Catatan 26)	35.940.268	-	35.940.268	-
Setoran jaminan (Catatan 25)	655.781.090	-	627.394.682	-
	31 Desember 2018			
	Nilai Tercatat	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif/ (Level 1)	Input Signifikan yang Dapat Diobservasi (Level 2)	Input Signifikan yang Tidak Dapat Diobservasi (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.045.984.882	-	6.780.868.000	-
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan (Catatan 13)	819.504.115	-	6.374.275.000	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang (Catatan 26)	62.550.029	-	62.550.029	-
Setoran jaminan (Catatan 25)	630.897.481	-	611.245.055	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, sebagai berikut:

	30 September 2019		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Pemegang Saham Indonesia			
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,02%	466.200.596
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15%	153.121.850
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07%	82.302.181
Tn. Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05%	70.440.000
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	392.795.779	16,88%	196.397.890
Sub-jumlah	1.936.925.032	83,16%	968.462.517
Pemegang saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)			
	392.115.450	16,84%	196.057.724
Jumlah	2.329.040.482	100,00%	1.164.520.241
	31 Desember 2018		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Pemegang Saham Indonesia			
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,02%	466.200.596
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15%	153.121.850
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07%	82.302.181
Tn. Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05%	70.440.000
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	387.572.379	16,65%	193.786.189
Sub-jumlah	1.931.701.632	82,94%	965.850.816
Pemegang saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)			
	397.338.850	17,06%	198.669.425
Jumlah	2.329.040.482	100,00%	1.164.520.241

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Modal Saham (lanjutan)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari utang obligasi dan utang bank) terhadap jumlah ekuitas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Jumlah pinjaman dan utang	180.914.268	208.524.029
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>360.468.285</u>	<u>398.826.951</u>
Utang Bersih	<u>(179.554.017)</u>	<u>(190.302.922)</u>
Ekuitas	<u>4.977.652.876</u>	<u>4.999.322.008</u>
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap modal	<u>-</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kas dan setara kas Grup mampu menutup pembayaran seluruh pinjaman dan utang Grup.

29. Tambahan Modal Disetor-Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

Agio modal saham yang berasal dari:

Penawaran Umum Saham Perdana (1984)	6.472.000
Penawaran Umum Saham Kedua (1988)	16.585.000
Pencatatan Saham Pendiri (1989)	2.026.000
Pencatatan Saham Private Placement (1991)	460.000
Pencatatan Saham Pendiri (1992)	653.998.355
Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran (1992)	538.200.000
Penawaran Umum Terbatas I (1996)	275.030.586
Pencatatan Saham yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (2011)	299.250.962
Konversi tambahan modal disetor ke saham bonus (1994)	(257.338.560)
Biaya emisi saham	(17.191.895)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(868.563.770)
Tambahan modal disetor dari program pengampunan pajak	6.992.683
Jumlah-Bersih	<u>655.921.361</u>

Biaya emisi saham merupakan biaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Juli 1996 dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Juni 2011.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
PT Danayasa Arthatama Tbk	647.995.092	642.141.487
PT Pacific Place Jakarta	479.190.178	499.112.497
PT Artharaya Bintang Semesta	219.789.010	228.643.546
PT Dharma Harapan Raya	3.722.049	2.658.029
PT Trinusa Wiragraha	24.745	24.745
PT Citra Wiradaya	922	910
PT Grahaputra Sentosa	243	249
PT Esagraha Puripratama	201	201
PT Panduneka Abadi	201	201
PT Pusatgraha Makmur	191	191
PT Adimas Utama	183	183
PT Artharaya Unggul Abadi	183	183
PT Nusagraha Adicitra	175	183
PT Intigraha Arthayasa	174	179
PT Artha Telekomindo	112	108
PT Grahamas Adisentosa	99	111
PT Citra Adisarana	(44)	(43)
PT Graha Sampoerna	(8.212)	(7.178)
PT Majumakmur Arthasentosa	(480.603)	286.422
PT Andana Utamagraha	(7.943.293)	(7.818.991)
Jumlah	<u>1.342.291.606</u>	<u>1.365.043.213</u>

b. Kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
PT Pacific Place Jakarta	61.077.681	68.897.295
PT Artharaya Bintang Semesta	27.145.464	30.620.877
PT Danayasa Arthatama Tbk	5.853.605	8.304.087
PT Dharma Harapan Raya	1.064.020	430.821
PT Andana Utamagraha	(124.302)	(953.789)
PT Citra Wiradaya	12	11
PT Artha Telekomindo	7	11
PT Grahaputra Sentosa	(6)	(13)
PT Citra Adisarana	(1)	(4)
PT Intigraha Arthayasa	(5)	(4)
PT Nusagraha Adicitra	(8)	(7)
PT Grahamas Adisentosa	(12)	(9)
PT Graha Sampoerna	(1.034)	(3.724)
PT Majumakmur Arthasentosa	(767.025)	(718.282)
Jumlah	<u>94.248.396</u>	<u>106.577.270</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
 periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup menurut bidang usahanya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
Usaha hotel	480.930.216	520.028.352
Real estat	380.208.404	388.254.758
Jasa telekomunikasi	156.192.378	153.156.445
Jasa manajemen perhotelan	2.942.815	2.646.945
Jumlah	<u>1.020.273.813</u>	<u>1.064.086.500</u>

Pendapatan real estat terutama berasal dari pendapatan sewa "Pacific Place Mall".

Pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

32. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
Real estat	74.848.888	70.851.093
Usaha hotel	207.490.427	223.197.217
Jumlah	<u>282.339.315</u>	<u>294.048.310</u>

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

33. Beban Umum dan Administrasi

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
Real estat	351.016.168	315.814.137
Usaha hotel	204.455.254	211.727.223
Jasa telekomunikasi	140.231.903	130.000.540
Jasa manajemen perhotelan	11.909.570	12.529.666
Jumlah	<u>707.612.895</u>	<u>670.071.566</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. Pendapatan Sewa dan Pengelolaan Kawasan

Rincian pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>%</u>
PT Electronic City Indonesia Tbk	12.324.188	10,31%
PT Lucky Strategis	11.831.905	9,90%
PT Media Indra Buana	8.428.738	7,05%
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	<u>86.968.602</u>	<u>72,74%</u>
Jumlah	<u>119.553.433</u>	<u>100%</u>
	<u>30 September 2018</u>	<u>%</u>
PT Electronic City Indonesia Tbk	12.034.194	10,03%
PT Lucky Strategis	11.650.854	9,71%
PT Media Indra Buana	8.958.518	7,47%
PT Sumbercipta Griyautama	7.263.123	6,05%
PT Mekaelsa	6.174.799	5,15%
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	<u>73.916.057</u>	<u>61,60%</u>
Jumlah	<u>119.997.545</u>	<u>100%</u>

35. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Program pensiun iuran pasti

Imbalan kerja jangka panjang The-Ritz Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) didanai melalui program dana pensiun iuran pasti. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Financial. Iuran pensiun yang ditanggung RCPP berkisar antara 3% - 7% dari gaji pokok bulanan karyawan dan tergantung kepada masa kerja karyawan tersebut. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, iuran yang ditanggung oleh RCPP masing-masing sebesar Rp 1.941.013 dan Rp 1.844.838.

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan dan entitas anak (AT, Mas, AU, AP, GAS, IA, CW dan PPJ), membukukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan peraturan tenaga kerja No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan sebagian didanai melalui program dana pensiun manfaat pasti.

Dana Pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD) yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat No. KEP-366/KM.17/2000 tanggal 2 Oktober 2000. Selama tahun 2019 dan 2018, iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10,6% dan 6% dari gaji pokok bulanan karyawan.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, tertanggal 14 Februari 2019.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
Beban jasa kini	7.304.460	11.850.874
Beban bunga	5.968.420	9.622.289
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	13.272.880	21.473.163
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(372.387)	(332.626)
Jumlah	<u>12.900.493</u>	<u>21.140.537</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal tahun	97.695.870	99.756.428
Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan	13.272.880	19.730.994
Mutasi keluar	-	(2.785.716)
Iuran pensiun	(2.256.511)	(4.142.818)
Pembayaran selama periode berjalan	(352.602)	(2.960.663)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(372.387)	(11.902.355)
Saldo akhir	<u>107.987.250</u>	<u>97.695.870</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Tabel mortalita	TMI-2011
Usia pensiun normal	50-55 tahun
Tingkat diskonto per tahun	8,05%-8,69%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,5%-10%

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
 periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
Pajak kini	15.630.019	14.373.090
Pajak tangguhan	<u>7.352.475</u>	<u>2.427.475</u>
Jumlah	<u>22.982.494</u>	<u>16.800.565</u>

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	118.073.845	124.965.551
Laba entitas anak sebelum pajak	<u>(159.137.162)</u>	<u>(172.438.277)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(41.063.317)	(47.472.726)
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(1.874.187)</u>	<u>(1.674.722)</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(42.937.504)	(49.147.448)
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan antara fiskal dan komersial	12.344.255	9.740.496
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	3.167.092	7.257.579
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	<u>2.643.709</u>	<u>2.825.863</u>
Jumlah	<u>18.155.056</u>	<u>19.823.938</u>
Perbedaan tetap:		
Beban umum dan administrasi	12.833.744	17.321.424
Kesejahteraan karyawan	<u>6.377.880</u>	<u>5.509.585</u>
Jumlah	<u>19.211.624</u>	<u>22.831.009</u>
Rugi fiskal	<u>(5.570.824)</u>	<u>(6.492.501)</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**36. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak dibayar di muka) Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	15.630.019	14.373.090
Jumlah beban pajak kini	15.630.019	14.373.090
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Perusahaan	24.684	43.895
Entitas anak	15.556.430	15.528.961
Jumlah	15.581.114	15.572.856
Utang/(Dibayar dimuka) Pajak	48.905	(1.199.766)
Terdiri dari :		
Perusahaan (Catatan 19)	94.932	90.399
Entitas anak (Catatan 19)	720.844	514.692
Perusahaan (Catatan 10)	(24.684)	(43.895)
Entitas anak (Catatan 10)	(742.187)	(1.760.962)
Jumlah	48.905	(1.199.766)

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke</u>			<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke</u>			
	<u>1 Januari 2018</u>	<u>Laba Rugi</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>31 Desember 2018</u>	<u>Laba Rugi</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>	
Aset pajak tangguhan							
Cadangan piutang tak tertagih	2.044.987	562.656	-	2.607.643	-	-	2.607.643
Cadangan untuk penggantian peralatan operasional	1.363.066	858.933	-	2.221.999	660.927	-	2.882.926
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.042.391	2.465.223	(2.104.283)	17.403.331	1.916.128	(132.868)	19.186.591
Aset tetap	195.436.282	-	-	195.436.282	-	-	195.436.282
Jumlah	215.886.726	3.886.812	(2.104.283)	217.669.255	2.577.055	(132.868)	220.113.442
Liabilitas pajak tangguhan							
Aset tetap	(48.305.933)	(18.230.807)	-	(66.536.740)	(9.929.530)	-	(76.466.270)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	167.580.793	(14.343.995)	(2.104.283)	151.132.515	(7.352.475)	(132.868)	143.647.172

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Aset pajak tangguhan - bersih		
PT Pacific Place Jakarta	149.095.920	159.577.362
PT Danayasa Arthatama Tbk	7.734.763	7.209.249
PT Artha Telekomindo	6.234.418	8.169.729
PT Dharma Harapan Raya	925.397	1.091.922
	<u>163.990.498</u>	<u>176.048.262</u>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih		
Perusahaan	(20.343.326)	(24.915.747)
	<u>143.647.172</u>	<u>151.132.515</u>

37. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham sebagai berikut:

	<u>30 September 2019</u>	<u>30 September 2018</u>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	<u>1.042.785</u>	<u>1.587.716</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama periode berjalan	<u>2.329.040.482</u>	<u>2.329.040.482</u>
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>0,45</u>	<u>0,68</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**Sifat Pihak Berelasi****a. Perusahaan asosiasi dan ventura bersama:**

- PT Bina Mulia Unika
- PT Golden Pasifik Mas
- PT Kreasi Cipta Karsa
- PT Lentera Dwasatu Propertindo

b. Berikut adalah perusahaan yang pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup:

- | | |
|---|------------------------------------|
| • Discovery Kartika Plaza Hotel | • PT Electronic City Indonesia Tbk |
| • PT Arthagraha General Insurance | • PT First Jakarta International |
| • PT Bank Artha Graha Internasional Tbk | • PT Graha Putranusa |
| • PT Bakti Artha Reksa Sejahtera | • PT Cemerlang Polacahaya |
| • PT Buanagraha Arthaprima | |

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	30 September 2019	31 Desember 2018	30 September 2019	31 Desember 2018
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Bank	47.615.958	50.369.521	0,72	0,76
Deposito berjangka	120.734.048	134.616.218	1,83	2,04
Jumlah	168.350.006	184.985.739	2,55	2,80
Deposito berjangka				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	7.087.000	7.240.500	0,11	0,11
Piutang usaha				
Discovery Kartika Plaza Hotel	2.360.003	1.319.339	0,04	0,02
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.124.224	1.589.674	0,02	0,02
Lain-lain	2.571.537	2.176.288	0,04	0,05
Jumlah	6.055.764	5.085.301	0,10	0,09

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
 periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	30 September 2019	31 Desember 2018	30 September 2019	31 Desember 2018
Aset				
Aset Lancar				
Biaya dibayar di muka				
PT Arthagraha General Insurance	8.719.129	7.601.291	0,13	0,12
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	245.438	278.906	0,00	0,00
PT Buanagraha Arthaprima	114.635	502.916	0,00	0,01
PT First Jakarta International	151.407	124.407	0,00	0,00
Jumlah	9.230.609	8.507.520	0,13	0,13
Piutang lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	249.041	294.691	0,00	0,00
Aset lancar lain-lain				
PT Buanagraha Arthaprima	732.135	731.835	0,01	0,01
PT First Jakarta International	292.222	292.222	0,00	0,00
Jumlah	1.024.357	1.024.057	0,01	0,01
Aset Tidak Lancar				
Investasi saham				
PT Kreasi Cipta Karsa	227.957.196	227.961.470	3,45	3,45
PT First Jakarta International	45.600.000	45.600.000	0,69	0,69
PT Bina Mulia Unika	6.026.495	5.888.731	0,09	0,09
PT Golden Pasifik Mas	984.000	984.000	0,01	0,02
Jumlah	280.567.691	280.434.201	4,24	4,25
Aset pengampunan pajak				
PT First Jakarta International	3.057.773	3.057.773	0,05	0,05
PT Manggala Prima Artha	5.000	5.000	0,00	0,00
Jumlah	3.062.773	3.062.773	0,05	0,05
Aset tidak lancar lain-lain				
Setoran jaminan				
PT Buanagraha Arthaprima	1.132.021	1.132.021	0,02	0,02
PT Graha Artha Sentosa Sejahtera	5.000	5.000	0,00	0,00
Jumlah	1.137.021	1.137.021	0,02	0,02
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	138.974.000	139.974.000	8,56	8,71
Liabilitas jangka pendek lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.562.684	1.737.030	0,10	0,11
PT Buanagraha Arthaprima	2.000	2.000	0,00	0,00
PT Arthagraha General Insurance	1.595	11.629	0,00	0,00
PT Graha Putranusa	-	2.000	-	0,00
PT First Jakarta International	-	1.000	-	0,00
Jumlah	1.566.279	1.753.659	0,10	0,11

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
 periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	30 September 2019	31 Desember 2018	30 September 2019	31 Desember 2018
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang bank				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3.000.000	4.500.000	0,18	0,28
Utang pihak berelasi - non usaha				
PT Cemerlang Polacahaya	3.148.571	3.148.571	0,19	0,20
Lain-lain	195	195	0,00	0,00
Jumlah	3.148.766	3.148.766	0,19	0,20
Pendapatan ditangguhkan				
PT First Jakarta International	7.618.438	7.618.438	0,47	0,47
Liabilitas jangka panjang lain-lain				
PT First Jakarta International	363.429.000	363.429.000	22,39	22,61
PT Electronic City Indonesia Tbk	1.126.958	1.042.164	0,07	0,07
PT Buanagraha Arthaprima	378.255	385.798	0,02	0,02
Jumlah	364.934.213	364.856.962	22,48	22,70
	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban	
	30 September 2019	30 September 2018	30 September 2019	30 September 2018
Pendapatan dan Beban Usaha				
Pendapatan usaha				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	7.691.419	9.414.263	0,75	0,88
Discovery Kartika Plaza Hotel	3.015.540	2.998.620	0,30	0,28
PT Lentera Dwasatu Propertindo	-	1.549.473	-	0,15
Lain-lain	3.515.920	3.341.734	0,34	0,31
Jumlah	14.222.879	17.304.090	1,39	1,62
Beban umum dan administrasi				
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	24.811.437	24.699.912	3,51	3,69
PT Arthagraha General Insurance	14.768.627	14.654.972	2,09	2,19
PT Buanagraha Arthaprima	7.595.356	7.044.869	1,07	1,05
PT First Jakarta International	1.122.709	880.765	0,16	0,13
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	74.971	45.119	0,01	0,01
Jumlah	48.373.100	47.325.637	6,84	7,07
Penghasilan (beban) lain-lain				
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan				
PT Electronic City Indonesia Tbk	12.324.188	12.034.194	10,31	10,03
PT First Jakarta International	5.602.956	5.435.725	4,69	4,53
PT Buanagraha Arthaprima	2.760.249	1.750.745	2,31	1,46
Jumlah	20.687.393	19.220.664	17,31	16,02
Pendapatan bunga				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	4.841.105	5.059.896	37,18	38,86
Beban bunga				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	14.163.501	13.145.464	85,92	57,68

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mengasuransikan properti investasi, dan aset tetap kecuali tanah kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Catatan 12 dan 13).
- c. AT, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama di bidang telekomunikasi dengan PT First Jakarta International dan PT Buanagraha Arthaprima (Catatan 40d).
- d. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 11.933.500 dan Rp 11.663.500.

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain.

Transaksi umum yang dilakukan Grup (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing (Catatan 42).

Pada tanggal 30 September 2019, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.096.390.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan. Apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

		30 September 2019				
		Suku Bunga	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jumlah
		%	dalam Satu Tahun	pada Tahun ke - 2	pada Tahun ke - 3	
Liabilitas						
Utang bank						
	Jangka pendek	12,00%	138.974.000	-	-	138.974.000
	Jangka panjang	5,25% - 14,25%	1.995.211	999.298	32.945.759	35.940.268
Jumlah			<u>140.969.211</u>	<u>999.298</u>	<u>32.945.759</u>	<u>174.914.268</u>
		31 Desember 2018				
		Suku Bunga	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo	Jumlah
		%	dalam Satu Tahun	pada Tahun ke - 2	pada Tahun ke - 3	
Liabilitas						
Utang bank						
	Jangka pendek	12,50% - 12,50%	139.974.000	-	-	139.974.000
	Jangka panjang	5,00% - 14,25%	60.053.933	1.996.301	499.795	62.550.029
Jumlah			<u>200.027.933</u>	<u>1.996.301</u>	<u>499.795</u>	<u>202.524.029</u>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 1.749.143 dan Rp 2.025.240 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi utang kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Berikut adalah eksposur maksimum yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 September 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	355.455.386	355.455.386	394.235.526	394.235.526
Deposito berjangka	7.087.000	7.087.000	62.240.500	62.240.500
Piutang usaha	86.675.839	73.256.869	83.935.480	70.508.572
Piutang lain-lain	39.889.409	39.612.831	8.557.161	8.280.583
Aset lain-lain				
Setoran jaminan	11.379.537	11.379.537	11.112.161	11.112.161
Deposito berjangka	2.020.239	2.020.239	1.441.989	1.441.989
Rekening giro	727.091	727.091	711.404	711.404
Jumlah	503.234.501	489.538.953	562.234.221	548.530.735

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang memadai untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 September 2019				Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
	<=1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	138.974.000	-	-	-	138.974.000	-	138.974.000
Jangka panjang	2.000.000	1.000.000	6.351.226	27.225.781	36.577.007	636.739	35.940.268
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000
Utang usaha	56.691.862	-	-	-	56.691.862	-	56.691.862
Beban akrual	69.200.385	-	-	-	69.200.385	-	69.200.385
Utang pihak berelasi							
- non usaha	3.148.766	-	-	-	3.148.766	-	3.148.766
Liabilitas lain-lain	228.337.448	91.061.623	21.995.590	490.102.799	831.497.461	-	831.497.461
Jumlah	504.352.461	92.061.623	28.346.816	517.328.580	1.142.089.481	636.739	1.141.452.742

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2018				Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
	<=1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	139.974.000	-	-	-	139.974.000	-	139.974.000
Jangka panjang	60.243.263	2.000.000	500.000	-	62.743.263	193.234	62.550.029
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000
Utang usaha	49.572.747	-	-	-	49.572.747	-	49.572.747
Beban akrual	78.722.205	-	-	-	78.722.205	-	78.722.205
Utang pihak berelasi - non usaha	3.148.766	-	-	-	3.148.766	-	3.148.766
Liabilitas lain-lain	269.217.265	45.705.760	50.421.150	447.550.878	812.895.053	-	812.895.053
Jumlah	606.878.246	47.705.760	50.921.150	447.550.878	1.153.056.034	193.234	1.152.862.800

40. Perjanjian Penting dan Komitmen**a. Perjanjian dengan PT Dharma Harapan Raya (DHR)**

Pada tahun 1999, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pengelolaan hotel dengan DHR, entitas anak, untuk mengawasi, mengoperasikan, mengelola dan mengendalikan usaha Hotel Borobudur Jakarta. Sebagai kompensasinya, Perusahaan membayar imbalan jasa manajemen, teknis dan pemasaran kepada DHR. Perjanjian dengan DHR berlaku untuk periode sepuluh tahunan dimulai dari tanggal 1 Januari 1999, setelah perjanjian ini berakhir, kedua belah pihak dapat memperpanjang kembali perjanjian ini untuk jangka waktu dua periode lima tahunan.

Pada bulan November 2008, Perusahaan dan DHR memperbaharui Perjanjian atas Pengoperasian dan Pengelolaan hotel yang berlaku untuk jangka waktu dua periode lima tahunan terhitung tanggal 1 Januari 2009. Di dalam perjanjian baru tersebut terdapat beberapa perubahan syarat dan kondisi, di antaranya, perubahan dasar perhitungan imbalan jasa manajemen, peningkatan jasa pemasaran menjadi sebesar 2% dari pendapatan usaha hotel dan imbalan jasa teknis sebesar US\$ 600.000 per tahun.

Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan dan DHR memperpanjang perjanjian atas Pengoperasian dan Pengelolaan hotel yang berlaku untuk jangka waktu lima tahun terhitung tanggal 1 Januari 2019.

Pendapatan DHR yang diperoleh dari Perusahaan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC)

Pada tanggal 31 Maret 2006, PT Pacific Place Jakarta (PPJ) mengadakan perjanjian dengan IHLC yang berlaku untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal dimulainya kegiatan operasional (22 Nopember 2007) dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu sampai sepuluh (10) tahun.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. Perjanjian Penting dan Komitmen (lanjutan)**c. Perjanjian dengan Conrad International Investment Corporation (Conrad) dan Perusahaan Afiliasinya**

Pada tahun 1994, PT Danayasa Arthatama Tbk (DA) dan Conrad menandatangani perjanjian sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan dengan nama PT Jakarta International Artha (JIA). Selanjutnya berdasarkan Perjanjian Penghentian (*Termination Agreement*) tanggal 22 Juli 2005 yang dibuat oleh DA, Conrad dan JIA menyetujui untuk menghentikan perjanjian kerjasama tersebut dengan beberapa persyaratan yang disepakati oleh para pihak tersebut.

d. Perjanjian Kerjasama

AT, entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan sarana telekomunikasi.

e. Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali

DA, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate and Transfer/BOT*) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), dimana BLS akan membangun hotel bintang lima di atas lahan milik DA yang berlokasi di Lot 11 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman. Hotel tersebut akan diberi nama Alila Suites. Jangka waktu BOT adalah dua puluh lima (25) tahun sejak tanggal diterbitkannya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), dan dapat diperpanjang selama lima (5) tahun dengan persetujuan DA. Seluruh biaya proyek menjadi tanggungan BLS. Setelah jangka waktu BOT berakhir, BLS wajib menyerahkan hotel tersebut kepada DA. Perjanjian BOT ini telah didokumentasikan dengan Akta No. 76 tanggal 10 Maret 2011 dari Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

f. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Bisnis

Pada tanggal 14 Februari 2013, DA dan PT Sanggata Lestari Utama (SLU), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Kerjasama, dimana DA menugaskan SLU untuk mencari lahan yang dapat dijadikan sebagai lahan pengembangan bagi DA. Terkait dengan tujuan ini, DA akan memberikan sejumlah uang muka kepada SLU. Kedua belah pihak setuju bahwa penyerahan lahan akan dilakukan dengan proses balik nama kepada DA atau dengan penyertaan saham SLU oleh DA.

g. Perjanjian Kerjasama Lot 13

Pada tanggal 16 Desember 2014, AP, entitas anak, dan PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), pihak ketiga, telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) sehubungan dengan rencana kerjasama pembangunan gedung, dimana AP sebagai pemilik tanah seluas 11.572 m² yang terletak di Lot 13 KNTS akan menyerahkan tanah tersebut kepada SCGU untuk digabungkan dengan tanah milik SCGU, dan selanjutnya SCGU akan membangun dua (2) buah gedung di atas tanah gabungan tersebut yang berlokasi di District 8. Setelah pembangunan dua (2) gedung tersebut selesai, SCGU akan menyerahkan satu (1) buah gedung kepada AP. Pada bulan Desember 2014, AP telah mengalihkan tanah Lot 13 kepada SCGU. Pengalihan ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam perolehan ijin untuk pembangunan gedung.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. Perjanjian Penting dan Komitmen (lanjutan)

MoU ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Februari 2015. Apabila SCGU gagal menyerahkan gedung kepada AP sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama maka SCGU wajib mengembalikan tanah Lot 13 kepada AP dan membayar seluruh biaya yang akan timbul.

h. Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan

Pada tanggal 17 Desember 2014, AP, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan dengan SCGU sehubungan dengan rencana pembentukan perusahaan ventura bersama dalam rangka pembangunan hotel. Modal yang rencananya akan ditempatkan dari Perusahaan ventura bersama sebesar Rp 570.000.000 yang akan diambil bagian oleh AP dan SCGU masing-masing sebesar Rp 228.000.000 dan Rp 342.000.000 atau dengan persentase masing-masing sebesar 40% dan 60%.

Pada bulan September 2017, SCGU telah mengalihkan hak dan kewajibannya terkait dengan perjanjian kerjasama tersebut kepada PT Agung Sedayu (AS). Berdasarkan Akta No. 93 tanggal 25 September 2017 dari Edison Jingga, S.H., M.H., notaris di Jakarta Utara, AP dan AS telah melakukan penyertaan saham pada PT Kreasi Cipta Karsa masing-masing sebesar Rp 228.000.000 dan Rp 342.000.000 (Catatan 6).

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

41. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi hotel, real estat, jasa telekomunikasi, dan jasa manajemen perhotelan.

	30 September 2019					
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan usaha	482.905.979	379.750.813	159.006.619	14.392.671	(15.782.269)	1.020.273.813
Hasil segmen	<u>273.897.380</u>	<u>304.901.925</u>	<u>159.006.619</u>	<u>14.392.671</u>	<u>(14.264.097)</u>	<u>737.934.498</u>
Laba (rugi) usaha	<u>117.171.673</u>	<u>(181.629.308)</u>	<u>18.627.327</u>	<u>2.364.183</u>	<u>884.342</u>	<u>(42.581.783)</u>
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	119.553.433	-	-	-	119.553.433
Pendapatan bunga	2.994.294	4.559.095	5.344.711	121.493	-	13.019.593
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	(16.482.700)	-	(2.429)	-	(16.485.129)
Lain-lain - bersih	<u>3.897.503</u>	<u>79.567.648</u>	<u>(511.836)</u>	<u>66.096</u>	<u>(38.451.680)</u>	<u>44.567.731</u>
Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih	<u>6.891.797</u>	<u>187.197.476</u>	<u>4.832.875</u>	<u>185.160</u>	<u>(38.451.680)</u>	<u>160.655.628</u>
Laba (rugi) sebelum pajak	124.063.470	5.568.168	23.460.202	2.549.343	(37.567.338)	118.073.845
Beban pajak	<u>-</u>	<u>(13.208.425)</u>	<u>(9.385.201)</u>	<u>(388.868)</u>	<u>-</u>	<u>(22.982.494)</u>
Laba (rugi) periode berjalan	<u>124.063.470</u>	<u>(7.640.257)</u>	<u>14.075.001</u>	<u>2.160.475</u>	<u>(37.567.338)</u>	<u>95.091.351</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	<u>(1.838.548)</u>	<u>1.578.493</u>	<u>-</u>	<u>499.575</u>	<u>-</u>	<u>239.520</u>
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>122.224.922</u>	<u>(6.061.764)</u>	<u>14.075.001</u>	<u>2.660.050</u>	<u>(37.567.338)</u>	<u>95.330.871</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
 periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

41. Informasi Segmen (lanjutan)

	30 September 2019					
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	Konsolidasi
Aset segmen	156.993.442	8.862.179.805	279.217.890	13.133.453	(3.194.338.919)	6.117.185.671
Aset yang tidak dialokasikan	-	194.632.814	7.268.024	925.397	-	202.826.235
Investasi saham	-	279.583.691	-	984.000	-	280.567.691
Jumlah aset	156.993.442	9.336.396.310	286.485.914	15.042.850	(3.194.338.919)	6.600.579.597
Liabilitas segmen	156.481.592	1.367.947.448	59.650.141	5.448.611	(4.113.117)	1.585.414.675
Liabilitas yang tidak dialokasikan	8.723.280	26.886.318	1.613.331	289.117	-	37.512.046
Jumlah liabilitas	165.204.872	1.394.833.766	61.263.472	5.737.728	(4.113.117)	1.622.926.721
	30 September 2018					
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan usaha	520.028.351	389.876.872	153.156.445	13.812.115	(12.787.283)	1.064.086.500
Hasil segmen	273.370.893	340.863.907	153.156.445	13.812.115	(11.165.170)	770.038.190
Laba (rugi) usaha	66.563.480	(65.343.939)	23.016.034	1.267.449	760.000	26.263.024
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	119.997.545	-	-	-	119.997.545
Pendapatan bunga	279.440	5.538.892	3.133.177	49.273	-	9.000.782
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(6.965.954)	(15.823.053)	-	(2.759)	-	(22.791.766)
Lain-lain - bersih	46.875.944	(11.727.936)	3.193.312	10.303	(45.855.657)	(7.504.034)
Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih	40.189.430	97.985.448	6.326.489	56.817	(45.855.657)	98.702.527
Laba sebelum pajak	106.752.910	32.641.509	29.342.523	1.324.266	(45.095.657)	124.965.551
Penghasilan (beban) pajak	3.964.786	(13.499.448)	(7.018.690)	(247.213)	-	(16.800.565)
Laba periode berjalan	110.717.696	19.142.061	22.323.833	1.077.053	(45.095.657)	108.164.986
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	266.102	1	-	-	(1)	266.102
Jumlah penghasilan komprehensif	110.983.798	19.142.062	22.323.833	1.077.053	(45.095.658)	108.431.088
	31 Desember 2018					
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	Konsolidasi
Aset segmen	243.322.452	8.748.560.215	266.391.465	11.450.206	(3.155.733.152)	6.113.991.186
Aset yang tidak dialokasikan	-	203.758.685	8.504.961	-	-	212.263.646
Investasi saham	-	279.450.201	-	984.000	-	280.434.201
Jumlah aset	243.322.452	9.231.769.101	274.896.426	12.434.206	(3.155.733.152)	6.606.689.033
Liabilitas segmen	174.899.448	1.324.928.251	56.225.123	5.427.166	2.784.650	1.564.264.638
Liabilitas yang tidak dialokasikan	7.048.334	33.168.225	2.523.860	361.968	-	43.102.387
Jumlah liabilitas	181.947.782	1.358.096.476	58.748.983	5.789.134	2.784.650	1.607.367.025

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

42. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Grup:

	30 September 2019		31 Desember 2018	
	Mata Uang Asing		Mata Uang Asing	
	Ekivalen US\$	Ekivalen Rp	Ekivalen US\$	Ekivalen Rp
Aset				
Kas dan setara kas				
Pihak berelasi	3.682.434	52.194.824	3.000.656	43.452.502
Pihak ketiga	1.008.184	14.290.007	1.022.117	14.801.272
Deposito berjangka				
Pihak berelasi	500.000	7.087.000	500.000	7.240.500
Piutang usaha				
Pihak ketiga	63.133	894.843	99.957	1.447.480
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	1.238	17.540	3.004	43.507
Pihak ketiga	-	-	650	9.415
Aset lain-lain				
Pihak berelasi	25.463	360.905	25.463	368.722
Pihak ketiga	141.845	2.010.506	125.886	1.822.962
Jumlah Aset	5.422.297	76.855.625	4.777.733	69.186.360
Liabilitas				
Utang bank jangka panjang				
Pihak ketiga	-	-	4.009.512	58.061.737
Utang usaha				
Pihak ketiga	331.336	4.696.354	618.278	8.953.291
Beban akrual				
Pihak ketiga	500.000	7.087.000	512.318	7.418.870
Liabilitas lain-lain				
Pihak berelasi	110.363	1.564.278	335.477	4.858.039
Pihak ketiga	2.933.554	41.580.196	3.042.366	44.056.503
Jumlah Liabilitas	3.875.253	54.927.828	8.517.951	123.348.440
Liabilitas Bersih	1.547.044	21.927.797	(3.740.218)	(54.162.080)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

43. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari 2019	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas			30 September 2019
			Amortisasi biaya transaksi	Penyesuaian selisih kurs	Biaya transaksi atas fasilitas pinjaman yang belum ditarik	
Utang bank jangka pendek	139.974.000	(1.000.000)	-	-	-	138.974.000
Utang bank jangka panjang	62.743.263	(25.000.239)	-	(1.166.017)	-	36.577.007
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(193.234)	(2.528.976) *)	184.703	3.040	1.897.728	(636.739)
Utang bank jangka panjang - bersih	62.550.029	(27.529.215)	184.703	(1.162.977)	1.897.728	35.940.268
Jumlah	202.524.029	(28.529.215)	184.703	(1.162.977)	1.897.728	174.914.268

*) Disajikan sebagai bagian dari pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya.

	1 Januari 2018	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas		30 September 2018
			Amortisasi biaya transaksi	Penyesuaian selisih kurs	
Utang bank jangka panjang	216.140.726	(80.466.000)	574.523	10.299.466	146.548.715

44. Reklasifikasi Akun

Berikut adalah akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 yang direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2019.

	30 September 2018		
	Jumlah tercatat sebelumnya	Reklasifikasi	Jumlah yang tercatat
PENGHASILAN LAIN-LAIN			
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	104.060.906	15.936.639	119.997.545
Lain-lain - bersih	22.912.170	(15.936.639)	6.975.531

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

45. Standar Akuntansi Keuangan

a. Diterapkan pada Tahun 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK baru dan amandemen PSAK baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2020

1. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
3. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
4. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
5. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan tersebut belum dapat ditentukan.
